

**PENGARUH TOTAL QUALITY MANAGEMENT TERHADAP EFISIENSI
DAN PRODUKTIFITAS KINERJA KARYAWAN PADA
PABRIK GULA PESANTREN KEDIRI**

ARTIKEL ILMIAH

**Digunakan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Penyelesaian
Program Pendidikan Strata Satu
Jurusan Akuntansi**



Oleh :

DHEA PIRLITA PRAVITASARI
2008310355

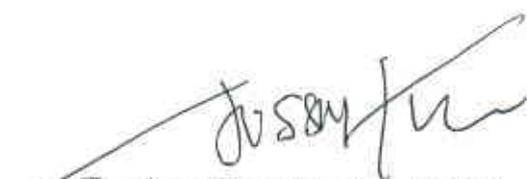
**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS
SURABAYA
2012**

PENGESAHAN ARTIKEL

Nama : Dhea Pirlita Pravitasari
Tempat, Tanggal Lahir : Kediri , 24 Mei 1990
N.I.M : 2008310355
Jurusan : Akuntansi
Program Pendidikan : Strata 1
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan
Judul : Pengaruh Total Quality Management Terhadap Efisiensi Dan Produktifitas Kinerja Karyawan Pada Pabrik Gula Pesantren Kediri.

Disetujui dan diterima baik oleh:

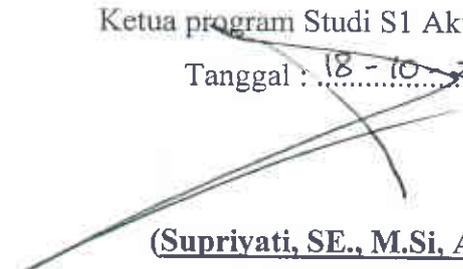
Dosen Pembimbing,
Tanggal: 8 - 10 - 2012


(Dr. Agus Samekto, Ak., M.Si.)

Co. Dosen Pembimbing,
Tanggal: 27 - 9 - 2012


(Dr. Drs. Djuwari, M.Hum.)

Ketua program Studi S1 Akuntansi
Tanggal : 18 - 10 - 2012


(Supriyati, SE., M.Si, Ak)

PENGARUH TOTAL QUALITY MANAGEMENT TERHADAP EFISIENSI DAN PRODUKTIFITAS KINERJA KARYAWAN PADA PABRIK GULA PESANTREN KEDIRI

Dhea Pirlita Pravitasari
STIE Perbanas Surabaya
Email: dhea_pirlita@yahoo.co.id
Jl. Nginden Semolo 34-36 Surabaya

ABSTRACT

Industrial era is more competitive, and this makes every bussines people want to win the competition in the industrial world and they give full attention to quality. The full attention on quality will give positive impact on business through to two ways : impact on production cost and impact on efficiency . The application of total quality management can be a solution for increasing the productivity and efficiency. How to implement total quality management in pesantren sugar manufactur to improve productivity and efficiency activity the sample of this research is 100 employes in Pesantren Kediri sugar manufacturer enviroment. The result of the analysis showed that TQM has significant impact on productivity and efficiency activity in Sugar Manufacturing Pesantren Kediri. There is a greater influence of TQM on efficiency than on productivity.

Keywords : Total Quality Management, Efficiency, and Productivity.

PENDAHULUAN

industrialisasi yang semakin kompetitif, menyebabkan setiap pelaku bisnis yang ingin memenangkan kompetisi dalam dunia industri akan memberikan perhatian penuh pada kualitas. Perhatian penuh pada kualitas akan memberikan dampak positif kepada bisnis melalui dua cara, yaitu : dampak terhadap biaya produksi dan dampak terhadap efisiensi (Gasperz, 1997:4). Hal ini bisa dilakukan dengan menerapkan *Total Quality Management* (TQM), sehingga berdampak pada produktifitas produksi perusahaan.

Sila et al.(2007) mengungkapkan bahwa TQM berperan sangat penting dalam meningkatkan kekuatan daya saing perusahaan. Era pasar global yang berubah secara terus menerus, disamping pengiriman yang cepat, kualitas produk juga menjadi salah satu elemen yang penting bagi perusahaan untuk dapat bersaing. TQM

terbaik dalam perusahaan yang menekankan paradigma efisiensi dan produktifitas perusahaan.

Penerapan TQM dalam perusahaan dapat membantu perusahaan manufaktur misalnya pabrik gula untuk meningkatkan efisiensi dan perbaikan-perbaikan yang terus menerus. Peningkatan kualitas secara sistematis dengan menggunakan banyak dimensi yang telah diaplikasikan secara luas oleh banyak perusahaan dengan tujuan untuk mencapai hasil produk yang berkualitas serta tercapainya kepuasan pelanggan yang ditandai dengan berkurangnya keluhan para pelanggan sehingga menunjukkan kinerja perusahaan yang meningkat. Meningkatnya daya beli dan didukung oleh semakin dewasanya konsumen sehingga membuat permintaan mereka terhadap kualitas produk semakin meningkat.

Peningkatan TQM terhadap efisiensi biaya produksi terjadi melalui proses

pembuatan produk yang memiliki derajat konfirmasi yang tinggi terhadap standar-standar sehingga bebas dari tingkat kerusakan. Proses produksi yang memperhatikan efisiensi akan menghasilkan produk berkualitas yang bebas dari kerusakan. Ini berarti dihindari terjadinya pemborosan dan inefisiensi sehingga ongkos produksi akan menjadi rendah yang pada gilirannya akan membuat harga produk menjadi lebih kompetitif.

Dampak TQM terhadap produktifitas terjadi melalui peningkatan kerja karyawan atas produk berkualitas dengan harga yang kompetitif. Penggunaan bahan baku akan mempengaruhi produktifitas yaitu dengan menggunakan bahan baku yang baik maka, hasilnya akan lebih baik beberapa penelitian bidang akuntansi menyatakan bahwa produktifitas yang rendah, disebabkan sistem akuntansi manajemen perusahaan tersebut yang gagal dalam penentuan sasaran-sasaran yang tepat.

Namun demikian, dalam situasi pasar yang semakin kompetitif dan penuh dengan ketidakpastian, perusahaan dihadapkan pada berbagai tantangan baik dari dalam maupun dari luar negeri. maka dari itu diperlukan pengelolaan secara seksama sehingga dapat meningkatkan kualitas produknya, salah satunya melalui peningkatan produktifitas kinerja karyawan.

Efisiensi dan produktifitas dapat ditingkatkan dengan menerapkan TQM (*Total Quality Management/TQM*) yang menurut Tenner dan Detoro (1993 : 32) dapat diuraikan menjadi tiga sub sistem yaitu : (1) Fokus pada pelanggan, (*customer focus*), (2) Perbaikan proses berkesinambungan (*continuous process improvement*), dan (3) Keterlibatan terpadu (*total involment*), ketiga sub sistem tersebut saling berkaitan.

Penelitian ini hanya memfokuskan TQM dan komponen utama efisiensi dan produktifitas kerja. Kebanyakan penelitian

yang dilakukan mengenai penerapan TQM diperusahaan manufaktur masih sedikit.

RERANGKA TEORITIS DAN HIPOTESIS

TOTAL QUALITY MANAGEMENT

TQM merupakan suatu konsep perbaikan yang dilaksanakan secara terus-menerus, yang melibatkan seluruh elemen dan karyawan pada setiap tingkatan organisasi dalam rangka untuk mencapai kualitas yang terbaik pada seluruh aspek organisasi melalui proses manajemen.

ISO mengungkapkan bahwa TQM adalah pendekatan manajemen pada suatu organisasi, berfokus pada kualitas dan didasarkan pada kesuksesan jangka panjang melalui kepuasan pelanggan dan memberikan manfaat pada anggota organisasi (sumber daya manusianya) dan masyarakat. Tujuan utama TQM adalah perbaikan mutu pelayanan secara terus menerus.

Lebih jelasnya mengenai pengertian dan konsep TQM menurut pendapat para ahli adalah sebagai berikut :

1. Hashmi (2004:1), "TQM adalah filosofi manajemen yang mencoba mengintegrasikan semua fungsi organisasi (Pemasaran, keuangan, organisasi, produksi, pelayanan, konsumen, dsb) terfokus untuk memenuhi kepentingan konsumen dan tujuan organisasi".
2. Tjipto dan Diana (2001:4), "TQM merupakan pendekatan dalam meningkatkan produktivitas organisasi (kinerja kuantitatif), meningkatkan kualitas (menurunkan kesalahan dan tingkat kerusakan), meningkatkan efektifitas pada semua kegiatan, meningkatkan efisiensi (menurunkan sumberdaya melalui peningkatan produktivitas), dan mengerjakan segala sesuatu yang benar dengan cara yang tepat.

EFISIENSI

Pengertian efisiensi itu sendiri telah didefinisikan oleh banyak pakar ekonomi dan

manajemen, diantara adalah pengertian Efisiensi menurut Hasibuan yaitu : “Perbandingan terbaik antara input (masukan) dan output (hasil), antara keuntungan dengan biaya (antara hasil pelaksanaan dengan sumber yang digunakan), seperti halnya juga hasil optimal yang dicapai dengan penggunaan sumber yang terbatas” (1994 ; 07).

PRODUKTIVITAS

Adapun menurut Hasibuan (2003-126) adalah perbandingan antar output (hasil) dan input (masukan). Jika produktivitas ini naik hanya dimungkinkan oleh adanya peningkatan efisiensi (waktu, bahan, tenaga) dan sistem kerja, teknik produksi dan adanya peningkatan ketrampilan dari tenaga kerjanya.

Pengaruh TQM terhadap efisiensi kerja.

Implementasi efisiensi sangat berkaitan dengan biaya seperti yang di kemukakan oleh Flynn *et al.* Bahwa TQM berpengaruh terhadap biaya kualitas dan efisiensi kerja karyawan karena dengan peningkatan kualitas hasil produksi, dalam upaya peningkatan efisiensi biaya dengan melakukan program perbaikan dan pengendalian kualitas, maka perusahaan akan memperoleh manfaat ekonomi yang sangat besar dimana upaya untuk perbaikan kualitas dan penurunan biaya dapat dilaksanakan secara bersamaan. Chase dan Haynes (2000) mengatakan bahwa mengelola efisiensi eksternal dan persepsi kualitas layanan adalah suatu yang terkait dengan pendapatan (*revenue efficiency*) karena kualitas yang lebih baik akan memperbaiki nilai kastemer (*customer value*) dan selanjutnya akan berdampak pada peningkatan jumlah penjualan dan pendapatan. Hubungan TQM antara internal efisiensi (*cost efficiency*) dan eksternal efisiensi (*revenue efficiency*) dalam industri manufaktur dapat memberikan hasil kualitas produk yang dihasilkan diasumsikan baik dan kostan sehingga tidak memberikan efek terhadap pendapatan. Dalam kondisi

tertentu efisiensi kapasitas juga dapat dieliminasi dari fungsi produktivitas karena industri manufaktur dapat mengatasi kelebihan permintaan dan kelebihan produksi melalui persediaan barang jadi.

Pengaruh TQM terhadap produktifitas kerja.

Kendrick (1993), mengungkapkan bahwa produktifitas diterapkan sebagai salah satu alat untuk meningkatkan profitabilitas dan daya saing perusahaan, sehingga perusahaan yang memiliki tingkat produktifitas diatas rata-rata industri atau pesaingnya akan memiliki tingkat margin keuntungan yang lebih tinggi. Hingga tahun 2008, tingkat pertumbuhan industri di indonesia diperkirakan akan mengalami peningkatan mencapai 6,1 persen. Sedangkan volume produksinya ditingkatkan mencapai 8 triliyun. Di lain pihak, Mali (1978), Nori (1990) dan Aroef (1986) mengungkapkan bahwa produktifitas harus merupakan gabungan atau berkaitan dengan efisiensi (*input*) dan efektivitas. Konsumen memiliki peran yang lebih besar untuk turut serta dalam prosesnya dibandingkan dengan produksi. Pengukuran tingkat produktifitas tersebut dilakukan dengan membandingkan hasil produksi yang terjadi pada periode sekarang dengan periode dasar. Bagi perusahaan manufaktur pengukuran tingkat produktifitas merupakan hal yang penting dilakukan. Dalam melakukan pengendalian atas setiap aktivitas dilakukan oleh perusahaan untuk memenuhi kebutuhan keinginan dan kepuasan konsumen, perusahaan melakukan pengukuran atas setiap aktivitas yang ada. Pengukuran terhadap aktivitas tersebut dilakukan selain untuk melihat seberapa lama waktu yang dibutuhkan oleh perusahaan juga seberapa banyak tingkat aktivitas yang dilakukan perusahaan untuk menghasilkan produk yang memenuhi permintaan konsumen. Melihat pentingnya pengukuran setiap aktivitas yang dilakukan perusahaan, maka dibutuhkan

pengukuran yang akurat untuk memberikan informasi yang tepat atas waktu yang dibutuhkan dan efisiensi pergerakan setiap aktivitas untuk menghasilkan produk.

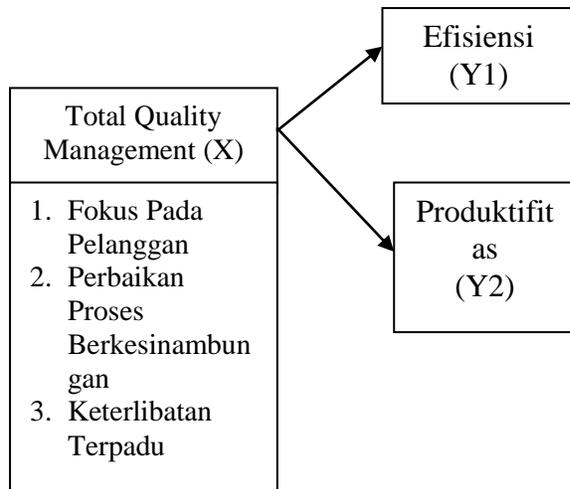
METODE PENELITIAN

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Total Quality Management terhadap efisiensi dan produktifitas pada Pabrik Gula Pesantren Kediri.

Identifikasi Variabel

Berdasarkan kerangka pikir yang telah disusun variabel yang digunakan adalah sebagai berikut ini.

Gambar 1
Kerangka Pemikiran



Variable yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua macam variable yaitu :

- a. Variable Independen (X) adalah TQM.
- b. Variable dependen (Y₁) adalah efisiensi.
- c. Variable dependen (Y₂) adalah produktifitas kerja

Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.

Variabel Independen

TQM yang dimaksud disini adalah suatu usaha yang mencoba memaksimumkan daya saing organisasi melalui perbaikan terus menerus atas produk, jasa, tenaga kerja dan proses lingkungan (Fandi, 2007). Variabel

independen dalam penelitian ini adalah TQM yang diukur dengan indikator sebagai berikut:

1. Fokus pada pelanggan, yang bisa dinilai dengan cara:
 - Mengidentifikasi pelanggan.
 - Memenuhi harapan-harapan pelanggan.
 - Mekanisme untuk mendengar suara pelanggan.
2. Perbaikan proses berkesinambungan, yang bisa dinilai dengan cara:
 - Menetapkan masalah.
 - Identifikasi dan proses dokumentasi.
 - Mengukur kinerja.
 - Mengerti tentang berbagai masalah.
 - Mengembangkan dan tes ide-ide.
 - Evaluasi dan implementasi pemecahan masalah.
3. Keterlibatan terpadu, yang bisa dinilai dengan cara:
 - Kepemimpinan.
 - Pemberdayaan karyawan.

TQM sebagai variabel Independen diukur dengan instrumen yang dikembangkan oleh Krumwiege (1998) dengan lima poin. Variabel ini untuk mengukur mengenai pengaruh *Total Quality Management (TQM)* di lingkungan perusahaannya. Responden diminta menilai penerapan *Total Quality Managemen (TQM)* dengan skala likert.

VARIABEL DEPENDEN

Efisiensi

Pengertian efisiensi adalah perbandingan yang terbaik antara *input* (masukkan) dan *output* (hasil antara keuntungan dengan sumber-sumber yang digunakan), seperti halnya juga hasil optimal yang dicapai dengan menggunakan sumber yang terbatas. Hasibuan (1984; 233-4).

Perbandingan ini dapat dilihat dari dua segi, yaitu :

1. Segi hasil, suatu pekerjaan dapat disebut efisien jika dengan usaha tertentu

memberikan hasil yang maksimal mengenai mutu atau jumlah satuan hasil

2. Segi usaha, suatu pekerjaan dapat dikatakan efisien jika suatu hasil tertentu tercapai dengan usaha yang minimal. Usaha yang dimaksud mengandung tiga unsur, yaitu waktu, biaya dan metode kerja.

Produktifitas kerja

Payaman Simanjuntak (1983) mengungkapkan definisi produktifitas sebagai berikut : Produktifitas mengandung makna peningkatan produksi yang dapat terwujud dengan empat bentuk yaitu : (a) Jumlah produksi yang sama dapat diperoleh dengan menggunakan sumber daya manusia yang lebih sedikit, (b) Jumlah produksi yang lebih besar dapat dicapai dengan menggunakan sumber daya yang lebih sedikit. (c) Jumlah produksi yang lebih besar dapat diperoleh dengan pertambahan biaya yang relatif sedikit atau kecil. Dari beberapa batasan yang dikemukakan di atas mengenai produktivitas, maka dapat dikatakan produktifitas merupakan perbandingan antara keluaran (output) dengan masukan yang digunakan (input) pada suatu periode. Menurut Simamora (2004) faktor-faktor yang digunakan dalam pengukuran produktifitas kerja meliputi : kuantitas kerja, kualitas kerja, dan ketepatan waktu.

POPULASI, SAMPEL, DAN TEKNIK

Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan tetap yang bekerja pada Pabrik Gula Pesantren di Kediri yang berjumlah 391 orang. Responden yang dijadikan sampel berjumlah 100 orang. Penentuan sampel yang digunakan adalah probabilitas sampling agar hasil analisis data berdasarkan sampel dapat digeneralisasikan pada tingkat populasinya. Teknik penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik kesesuaian yaitu memilih unit-unit analisis dengan cara yang dianggap sesuai oleh peneliti (Sugiyono, 2006:78).

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Uji asumsi klasik.

Dalam penggunaan regresi terdapat beberapa asumsi dasar yang dapat menghasilkan estimator linear tidak bias (Ghozali, 2005:91). Adapun beberapa uji asumsi klasik meliputi :

Uji Normalitas.

Pengujian ini juga didukung dengan analisis statistik one-sample kolmogorov-Spirmov test dengan tingkat signifikansi 0,05.

Uji Heteroskedastisitas

Salah satu cara yang digunakan untuk mengetahui keberadaan heterokedasitas adalah dengan bantuan SPSS melalui grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Deteksi ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik penyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedasitas.

Pengujian Hipotesis.

1. Penetapan hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif H_1

Hipotesis nol (H_0) adalah hipotesis tentang tidak adanya hubungan dari variabel independen terhadap variabel dependen yang telah ditentukan. Sedangkan hipotesis alternatif (H_1) adalah kebalikan dari hipotesis nol (H_0) dengan pernyataan bahwa :

H_{0-1} : Tidak ada pengaruh antara Total Quality Managemen dengan efisiensi.

H_{1-1} : Ada pengaruh antara Total Quality Managemen dengan efisiensi.

H_{0-2} : Tidak ada pengaruh antara Total Quality Management dengan produktifitas kerja.

H_{1-1} : Ada pengaruh antara Total Quality Management dengan produktifitas kerja.

2. Tingkat signifikansi yang digunakan pada penelitian ini adalah 0,05. Tingkat

signifikansi tersebut dipilih karena merupakan tingkat signifikansi yang umum digunakan dalam penelitian ilmu-ilmu sosial yang juga dinilai cukup ketat untuk mewakili hubungan antar variabel yang diteliti.

3. Kriteria penerimaan dan penolakan :
 - a. Tolak H_0 (terima H_1) jika $t_{hitung} > t_{tabel}$
 - b. Terima H_0 jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$
4. Uji hipotesis dengan menggunakan uji regresi linier sederhana
5. Interpretasi hasil uji hipotesis
6. Kesimpulan

Deskripsi Variabel

Berikut tanggapan responden atas butir-butir pertanyaan dalam kuesioner tentang Fokus pada pelanggan, Perbaikan Proses berkesinambungan, Keterlibatan terpadu, Efisiensi, dan Produktifitas.

Fokus Pada Pelanggan.

Tanggapan responden menunjukkan bahwa pelanggan sangat mempengaruhi perkembangan produksi pada pabrik gula tersebut.

Perbaikan Proses Berkesinambungan.

Tanggapan responden menunjukkan bahwa untuk keberlangsungan proses produksi maka pabrik gula menerapkan kepada karyawan untuk keberlangsungan kinerja karyawan maka di terapkan perbaikan secara terus menerus.

Keterlibatan Terpadu.

Tanggapan responden menunjukkan bahwa untuk mencapai keberhasilan secara simultan maka perusahaan harus menerapkan keterlibatan terpadu dari seluruh elemen perusahaan hal ini sangat berpengaruh terhadap kinerja karyawan perusahaan.

Efisiensi.

Tanggapan responden menunjukkan bahwa efisiensi berpengaruh besar terhadap total quality management pada perusahaan tersebut.

Produktifitas.

Tanggapan responden menunjukkan bahwa produktifitas kerja sangat di pengaruhi oleh karyawan perusahaan tersebut.

Model Pengukuran.

Penelitian ini menggunakan 46 item pertanyaan untuk mengukur pengaruh Total Quality Management terhadap Efisiensi dan Produktifitas Kinerja Pada pabrik Gula Pesantren Kediri.

Uji Validitas dan Reliabilitas

Hasil uji Validitas ini menunjukkan bahwa dari 46 item pertanyaan secara keseluruhan dinyatakan valid. Uji Reliabilitas dilakukan menggunakan alat uji statistik Cronbach Alpha, dengan ketentuan bahwa suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha $> 0,60$. Adapun hasil pengujian reliabilitas menunjukkan bahwa secara keseluruhan alat ukur tersebut dapat diandalkan.

UJI ASUMSI KLASIK

Uji Normalitas

Hasil analisis statistik *one sample Kolmogorov-Smirnov* dimana nilai p value hasil ujinya adalah 0,382 yang lebih besar dari tingkat signifikan $\alpha = 0,05$. Maka dapat disimpulkan residual memenuhi asumsi distribusi normal.

Uji Heteroskedastisitas

Hasil grafik scatterplot tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi yang digunakan, dengan demikian asumsi non heteroskedastisitas terpenuhi.

Uji Hipotesis

Analisa dalam penelitian ini dilakukan pada 100 jawaban responden yang memenuhi kriteria untuk diolah lebih lanjut. Hasil analisis regresi linier sederhana pada tabel 4.20 menunjukkan bahwa R square untuk efisiensi sebesar 0,477 yang berarti TQM mampu menjelaskan Efisiensi (Y1) pada Pabrik Gula Pesantren Kediri sebesar 47,7% dan sisanya sebesar 52,3% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini. Nilai F

hitung = 89,501 dengan nilai signifikansi = 0,000 < tingkat signifikan $\alpha = 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel TQM secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel Efisiensi.

Berdasarkan analisis regresi sederhana pada tabel 4.23 menunjukkan bahwa R square sebesar 0,431 yang berarti TQM mampu menjelaskan produktifitas kinerja karyawan sebesar 43,1 % dan sisanya 56,9% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini. Nilai F hitung = 74,362 dengan nilai signifikansi = 0,000 < tingkat signifikan $\alpha = 0,05$, maka disimpulkan bahwa variabel TQM secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel produktifitas.

Tabel 1
Statistik Deskriptif

Variabel	Rata-Rata	Standart Deviasi
Total Quality Management	3,92	0,89
Efisiensi	37,5	0,88
Produktifitas	3,81	0,82

Berdasarkan rata-rata jawaban dari responden tentang variabel Efisiensi (Y1) sebesar 37,5 mayoritas responden berpendapat bahwa untuk penerapan *Total Quality Management* pada perusahaan sangat efektif untuk mengetahui seberapa jauh para karyawan memahami serta menerapkan pada perusahaan. Selain itu untuk meningkatkan dan memperdayakan sesama karyawan dengan menjalin hubungan kerjasama yang baik. Dengan memanfaatkan semua kemampuan karyawan didalam organisasi akan dapat memberikan keuntungan yang kompetitif bagi perusahaan.

Pada variabel Produktivitas (Y2) sebesar 3,81 adalah merupakan variabel kedua yang mempunyai pengaruh terbesar mayoritas responden berpendapat bahwa produktivitas mempunyai peranan penting untuk mengetahui produktivitas kerja dari para karyawan sehingga dapat diketahui

sejauh mana produktivitas yang dapat dicapai oleh karyawan. Selain itu pengukuran produktifitas akan juga dapat digunakan sebagai pedoman bagi para manajer untuk meningkatkan produktifitas kerja sesuai dengan apa yang diharapkan oleh perusahaan. Selain itu setiap adanya masalah yang terjadi didalam perusahaan dapat ditangani dengan cepat dan tepat sehingga masalah dapat diatasi dengan baik oleh perusahaan dan pada akhirnya perusahaan mampu menghasilkan produk yang unggul, hal ini hanya akan dapat dicapai.

Tabel 4.20 menunjukkan hipotesis 1, yang menyatakan bahwa penerapan Total Quality Management berpengaruh positif terhadap efisiensi. Hasil koefisien regresi positif ($\beta_i = 0,929$), t hitung = 9,461 dengan signifikansi 0,000 (< 0.05) artinya bahwa jika total quality management naik satu satuan, maka efisiensi akan pada pabrik gula mengalami peningkatan sebesar 0,580.

Hipotesis 2 menguji pengaruh Total Quality Management terhadap produktifitas. Dari tabel 4.23 menunjukkan nilai $\beta_i = 0,833$ dan t hitung sebesar 0,888 dengan signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05. Hasil pengujian untuk melihat adanya pengaruh Total Quality Management terhadap Produktifitas menghasilkan interaksi yang signifikan, hal tersebut menunjukkan hipotesis keduanya diterima.

Pada variabel *Total Quality Management* (X) adalah merupakan variabel yang mempunyai pengaruh besar. Hasil ini sesuai atau sama dengan penelitian terdahulu di mana pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Hamidah dari STIE INABA (2003) juga ditemukan hubungan yang positif.

Variabel *Total Quality Management* (X) setelah peneliti melakukan pengujian, dapat disimpulkan bahwa TQM sangat berpengaruh terhadap perkembangan perusahaan. Adapun pengaruh lain yang bisa mempengaruhi perkembangan perusahaan

tetapi apabila TQM diterapkan dapat meningkatkan kualitas serta kuantitas perusahaan serta karyawan perusahaan.

KESIMPULAN, SARAN, DAN KETERBATASAN

Tujuan penelitian ini ingin mengetahui pengaruh TQM terhadap efisiensi dan pengaruh TQM terhadap produktifitas kinerja karyawan. Penelitian ini dilakukan pada pabrik gula Pesantren Pesantren Baru yang berlokasi di Desa Pesantren, Kecamatan Pesantren, Kabupaten Kediri. Dengan jumlah sampel 100 responden melalui penyebaran kuesioner dan diolah dengan menggunakan bantuan *software* statistik SPSS 20 for windows. Alat uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier sederhana yaitu menganalisis apakah ada pengaruh TQM terhadap Efisiensi dan Produktifitas kinerja karyawan pada Pabrik Gula Pesantren Baru. Hasil penelitian ini menunjukkan semua variabel yang diuji mempunyai pengaruh signifikan. Dari ketiga variabel tersebut yang terdiri dari variabel Total Quality Management (X) berpengaruh terhadap variabel Efisiensi (Y1) dan Produktifitas (Y2). Dengan demikian berdasarkan teknik analisis data yang telah dilakukan dalam penelitian ini semua variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap *Total Quality Management (TQM)*.

KETERBATASAN

Penelitian ini dirasakan oleh peneliti telah dilakukan secara optimal, namun demikian peneliti merasa dalam hasil penelitian ini masih ada beberapa keterbatasan antara lain :

1. Kendala yang bersifat situasional, yaitu berupa situasi yang dirasakan responden pada saat pengisian kuesioner tersebut yang dapat mempengaruhi cara menjawab, yang memungkinkan jawaban responden tidak jujur karena jawaban responden tidak dapat dikontrol oleh peneliti.

Dari hasil penelitian ini, maka dapat diajukan saran penelitian antara lain :

1. Penelitian selanjutnya disarankan untuk melakukan uji pengaruh yang sama pada perusahaan manufaktur dan diusahakan dalam penelitiannya lebih dari satu perusahaan.
2. Disarankan untuk menambah variabel lain selain variabel bebas lain yang relevan dengan topik penelitian, selain variabel yang diteliti yang memungkinkan berpengaruh terhadap Efisiensi dan Produktifitas Kinerja Karyawan.
3. Hendaknya perusahaan lebih meningkatkan TQM, terutama dalam keterlibatan dan pemberdayaan karyawan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas jasa yang sesuai dengan harapan pelanggan.
4. Hendaknya perusahaan lebih meningkatkan kinerjandengan cara pengelolaan organisasi secara efektif dan efisien. Perusahaan harus menetapkan sasaran pelaksanaan rencana yang memerlukan sumber daya secara efisien dan memerlukan pengendalian agar efektif dalam mencapai sasaran yang telah ditetapkan perusahaan.
5. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan lebih sempurna dari penelitian sekarang. Untuk itu pada penelitian selanjutnya dapat menambah subjek penelitiannya dan menggunakan alat statistik yang lain. Dengan adanya penambahan tersebut dalam kajian selanjutnya diharapkan dapat meningkatkan ketepatan model penelitian.

DAFTAR RUJUKAN

- A Gus Maulana. 1997. *Sistem Pengendalian Manajemen*. Salemba Empat : Jakarta.
- Benny Lianto. 2005. “ Integrasi Efisiensi Internal, Eksternal, Dan Kapasitas Produktivitas Industri Jasa”. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* Vol. 8 No. 1. Universitas – Surabaya.

- Franklin Tarigan. 2009. *Pengaruh Sistem Komunikasi Terhadap Efisiensi Kerja Karyawan Pada PT. Varia Sekata Pancur Batu*. Universitas Sumatera Utara.
- Gaspersz, Vincent. 2003. *Total Quality Management (TQM)*, Penerbit PT. Gramedia Pustaka Utama. Anggota IKPI Jakarta.
- Hamidah. 2003. "Pengaruh Manajemen Mutu Terpadu Terhadap Perilaku Produktif Karyawan Industri Tekstil Bersekala Besar di Kota Bandung". *Jurnal Riset dan Ekonomi* Vol.3 No.3 .STIE INABA - Bandung.
- Handoko, Hani T. 1998. *Pengertian Total Quality Management*. BPFE-Yogyakarta.
- Hashmi. 2004. *Filosofi management yang mencoba mengintegrasikan semua fungsi organisasi (Pemasaran, keuangan, organisasi, produksi, pelayanan, konsumen, dsb) terfokus untuk memenuhi kepentingan konsumen dan tujuan organisasi*. Ghalia Indonesia : Yogyakarta.
- Husen Umar. 2000. *Riset Sumber Daya Manusia dalam Organisasi*. Gramedia Pustaka Utama : Jakarta.
- Imam Ghozali. 2007. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Universitas Diponegoro.
- Monika Kussetya. 2001. "Peningkatan Produktivitas dan Efisiensi Biaya Melalui Integrasi Time & Motion Study dan Activity – Based Costing". *Jurnal Akuntansi & Keuangan* Vol. 3, No. 1. Universitas Kristen PETRA – Surabaya.
- Nasution, M. N. 2004. *Manajemen Mutu Terpadu*, Ghalia Indonesia : Yogyakarta.
- Soekartawi. 1989. "Efisiensi Pemasaran". *Jurnal Riset Manajemen* Vol. 1 : 13-34.
- Supriyono. 1997. *Akuntansi Manajemen II*. Gramedia Pustaka Utama : Jakarta.
- Tenner Arthur R, Dentoro, IrvingJ. 1993. *Total Quality Management*. Addison-Wesley Publising Company : USA
- Teguh dan Rosidah. 2003. *Menyangkut masalah hasil akhir yang diperoleh didalam proses produksi*. Andy offset : yogyakarta.
- Tjiptono, F. 2001. *Perspektif Manajemen dan Pemasaran Kontemporer*. Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- Totok Budisantoso, 2000. *Akuntansi Manajerial*. Jakarta : Penerbit Salemba Empat.
- Wilkinson. 1992. *Quality Function Development, Just In Time dan Statistical Proses Control*. *Kajian Bisnis* No. 34 april 1990.

IDENTITAS PENULIS

Nama : DHEA PIRLITA PRAVITASARI
Alamat Rumah : JLN. SRITI NO. 96 WATES - KEDIRI
Tempat Tanggal Lahir : KEDIRI, 24 MEI 1990
Telepon : 085736068388
E-mail : dhea_pirlita@yahoo.co.id
Usia : 22 Tahun
Agama : ISLAM
Jenis Kelamin : PEREMPUAN
Tinggi / Berat Badan : 167 / 42 KG
Status Perkawinan : BELUM MENIKAH

PENDIDIKAN

1996 - 2002 : SDN JARAK 3 PLOSOKLATEN
2002 – 2005 : SMP NEGERI 1 WATES
2005-2008 : SMA NEGERI 3 KEDIRI
2008- 2012 : STIE PERBANAS SURABAYA

PENGALAMAN ORGANISASI

2010 – 2011 : ANGGOTA PADUAN SUARA STIE PERBANAS
SURABAYA

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dan dapat dipertanggungjawabkan.

Surabaya, 25 september 2012

DHEA PIRLITA P.